

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
UMAT ISLAM DIKAT OLEH ROH ALLAH,
ROH ALLAH HARUS DIPELAJARI

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
11 Juli 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
UMAT ISLAM DIIKAT OLEH ROH ALLAH, ROH ALLAH HARUS DIPELAJARI**
© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menulis tentang umat Islam diikat oleh roh Allah, roh Allah harus dipelajari, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang umat Islam diikat oleh roh Allah, roh Allah harus dipelajari, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang membuka rahasia Allah tentang umat Islam diikat oleh roh Allah, roh Allah harus dipelajari, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah cahaya langit dan bumi...cahaya di atas cahaya Allah membimbing kepada cahayaNya...(An Nuur : 24: 35)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutuipkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepada Adam" (Shaad : 38: 72)

"Dan kepunyaan Allah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Dan tatkala Musa datang pada waktu yang telah Kami tentukan dan Tuhan telah berfirman kepada Musa, berkata Musa: "Ya Tuhanku, nampakkan kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau." Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihat ke gunung itu, maka jika gunung itu tetap di tempatnya niscaya kamu dapat melihat-Ku." Ketika Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikan gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan. Maka setelah Musa sadar kembali, dia berkata: "Maha Suci Engkau, aku bertaubat kepada Engkau dan aku orang yang pertama-tama beriman." (Al A'raaf : 7: 143)

"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya, maka Dia tahan jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda- tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang umat Islam diikat oleh roh Allah, roh Allah harus dipelajari, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis umat Islam diikat oleh roh Allah, roh Allah harus dipelajari, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi

unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

UMAT ISLAM DIIKAT OLEH ROH ALLAH, ROH ALLAH HARUS DIPELAJARI

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "*Allah cahaya langit dan bumi...(An Nuur : 24: 35)*"...*kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*"...*Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)*"... *dijadikan gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)*

Nah, disini Allah telah mendeklarkan "*Allah cahaya langit dan bumi...(An Nuur : 24: 35)*

Ini, rahasia Allah yang sebensarnya, yang diterangkan kepada seluruh manusia di dunia. Allah melalui wujud "*Allah cahaya langit dan bumi...(An Nuur : 24: 35)* dalam bentuk energi Allah "*...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)*, partikel Allah"*...kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)* dan "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*

Rahasia Allah melalui wujud "*Allah cahaya langit dan bumi...(An Nuur : 24: 35)* tidak mungkin terbongkar kalau manusia di seluruh dunia mengikuti jalan pikiran orang Yahudi dan jalan pikiran orang Arab, tentang Yahweh suci.

Mengapa, kalau manusia di seluruh dunia mengikuti jalan pikiran orang Yahudi dan jalan pikiran orang Arab, tentang Yahweh suci, tidak mungkin terbongkar Allah yang sebenarnya melalui wujud "*Allah cahaya langit dan bumi...(An Nuur : 24: 35)* ?

Karena orang Yahudi dan orang Arab, berpegang tegung kepada Yahweh suci, tidak boleh dibentuk, tidak boleh dipelajari, tidak boleh dicemari, tidak boleh diteliti, tidak boleh diucapkan Yahweh, melainkan harus di ucapkan Adonai.

Disamping itu, sebagian besar orang Arab, menganggap "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* bisa melayang-layang keluar dari tubuh manusia ketika manusia sedang tidur, datang ke rumah setiap malam Jumat.

Kalau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang keluar dari tubuh manusia yang sedang tidur, ditahan oleh Allah, maka **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** tidak bisa masuk lagi kedalam tubuh manusia yang sedang tidur itu, maka orang itu mati.

Nah, pemikiran orang Arab ini, masuk kedalam pikiran umat Islam di Asia dan di Afrika, sehingga umat Islam di Afrika dan di Asia, terpengaruh dengan cerita orang Arab, **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** bisa melayang-layang keluar dari tubuh manusia ketika manusia sedang tidur.

Mengapa orang Arab mengambil cerita itu ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat **"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya, maka Dia menahan jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan...(Az Zumar : 39: 42)**

Nah, ayat ini yang dijadikan sebagai sandaran oleh orang Arab dan umat Islam di Asia dan di Afrika, **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)"...dipegang Allah...ketika manusia mati... di waktu tidurnya... melepaskan roh Allah yang lain sampai waktu yang ditetapkan...(Az Zumar : 39: 42)**

Jadi, ketika Allah mendeklarkan **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)"...dipegang Allah...ketika manusia mati... di waktu tidurnya... melepaskan roh Allah yang lain sampai waktu yang ditetapkan...(Az Zumar : 39: 42)** diartikan oleh orang Arab dan umat Islam di Asia dan di Afrika bahwa **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** keluar dan masuk tubuh manusia ketika manusia sedang tidur.

Padahal, sebenarnya, ketika Allah mendeklarkan **"...Kutiupkan kepada manusia roh Ku...(Shaad : 38: 72)** itu **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** mengacu kepada Deoxyribonucleic acid (DNA). Dimana DNA manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. DNA ini ada diseluruh tubuh, dalam tulang, daging, darah dan organ tubuh.

Jadi, **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** dalam bentuk Deoxyribonucleic acid (DNA) yang dibangun dengan atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen akan keluar dari tubuh manusia, kalau manusia mati, bukan manusia ketika tidur.

Nah sekarang, umat Islam di seluruh dunia, termasuk di Indonesia, harus mulai mempelajari tentang Allah yang sebenarnya, melalui wujud **"Allah cahaya langit dan bumi...(An Nuur : 24: 35)** dalam bentuk energi Allah **"...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)**, partikel Allah **"...kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)** dan **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)**

Agar supaya umat Islam di dunia, tidak terpengaruh oleh pikiran orang Yahudi dan pikiran orang Arab dengan Yahweh suci dan roh yang melayang-layang di waktu malam.

KESIMPULAN

Dari apa yang telah dijelaskan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"Allah cahaya langit dan bumi...(An Nuur : 24: 35)"...kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)"... dijadikan gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)**

Nah, disini Allah telah mendeklarkan **"Allah cahaya langit dan bumi...(An Nuur : 24: 35)**

Ini, rahasia Allah yang sebenarnya, yang diterangkan kepada seluruh manusia di dunia. Allah melalui wujud **"Allah cahaya langit dan bumi...(An Nuur : 24: 35)** dalam bentuk energi Allah **"...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)**, partikel Allah **"...kemanapun kamu menghadap di situ**

wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115) dan "...roh Allah...(Shaad : 38: 72)

Rahasia Allah melalui wujud *"Allah cahaya langit dan bumi...(An Nuur : 24: 35)* tidak mungkin terbongkar kalau manusia di seluruh dunia mengikuti jalan pikiran orang Yahudi dan jalan pikiran orang Arab, tentang Yahweh suci.

Mengapa, kalau manusia di seluruh dunia mengikuti jalan pikiran orang Yahudi dan jalan pikiran orang Arab, tentang Yahweh suci, tidak mungkin terbongkar Allah yang sebenarnya melalui wujud *"Allah cahaya langit dan bumi...(An Nuur : 24: 35) ?*

Karena orang Yahudi dan orang Arab, berpegang tegung kepada Yahweh suci, tidak boleh dibentuk, tidak boleh dipelajari, tidak boleh dicemari, tidak boleh diteliti, tidak boleh diucapkan Yahweh, melainkan harus di ucapkan Adonai.

Disamping itu, sebagian besar orang Arab, menganggap *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* bisa melayang-layang keluar dari tubuh manusia ketika manusia sedang tidur, datang ke rumah setiap malam Jumat.

Kalau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang keluar dari tubuh manusia yang sedang tidur, ditahan oleh Allah, maka *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* tidak bisa masuk lagi kedalam tubuh manusia yang sedang tidur itu, maka orang itu mati.

Nah, pemikiran orang Arab ini, masuk kedalam pikiran umat Islam di Asia dan di Afrika, sehingga umat Islam di Afrika dan di Asia, terpengaruh dengan cerita orang Arab, *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* bisa melayang-layang keluar dari tubuh manusia ketika manusia sedang tidur.

Mengapa orang Arab mengambil cerita itu ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat *"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya, maka Dia menahan jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan...(Az Zumar : 39: 42)*

Nah, ayat ini yang dijadikan sebagai sandaran oleh orang Arab dan umat Islam di Asia dan di Afrika, *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)"...dipegang Allah...ketika manusia mati... di waktu tidurnya... melepaskan roh Allah yang lain sampai waktu yang ditetapkan...(Az Zumar : 39: 42)*

Jadi, ketika Allah mendeklarkan *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)"...dipegang Allah...ketika manusia mati... di waktu tidurnya... melepaskan roh Allah yang lain sampai waktu yang ditetapkan...(Az Zumar : 39: 42)* diartikan oleh orang Arab dan umat Islam di Asia dan di Afrika bahwa *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* keluar dan masuk tubuh manusia ketika manusia sedang tidur.

Padahal, sebenarnya, ketika Allah mendeklarkan *"...Kutiupkan kepada manusia roh Ku...(Shaad : 38: 72)* itu *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* mengacu kepada Deoxyribonucleic acid (DNA). Dimana DNA manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. DNA ini ada diseluruh tubuh, dalam tulang, daging, darah dan organ tubuh.

Jadi, *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* dalam bentuk Deoxyribonucleic acid (DNA) yang dibangun dengan atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen akan keluar dari tubuh manusia, kalau manusia mati, bukan manusia ketika tidur.

Nah sekarang, umat Islam di seluruh dunia, termasuk di Indonesia, harus mulai mempelajari tentang Allah yang sebenarnya, melalui wujud *"Allah cahaya langit dan bumi...(An Nuur : 24: 35)* dalam

bentuk energi Allah *"...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)*, partikel Allah *"...kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)* dan *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*

Agar supaya umat Islam di dunia, tidak terpengaruh oleh pikiran orang Yahudi dan pikiran orang Arab dengan Yahweh suci dan roh yang melayang-layang di waktu malam.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se